

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Kurs Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2018 – 2022. Maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis pada variabel Inflasi menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2018 – 2022. Hal ini dikarenakan inflasi yang tinggi umumnya dapat meningkatkan biaya produksi dan mengurangi daya beli masyarakat yang mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan sehingga mendorong naik turunnya harga saham dan minat investor untuk berinvestasi.
2. Hasil analisis pada variabel Suku Bunga SBI menunjukkan bahwa Suku Bunga SBI berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2018 – 2022. Hal ini dikarenakan suku bunga yang tinggi cenderung mengurangi minat investor untuk berinvestasi di pasar saham karena investor lebih memilih untuk berinvestasi pada sektor lain yang mendapatkan bunga yang lebih tinggi seperti obligasi. Oleh karena itu, penurunan suku bunga dapat mendorong kenaikan IHSG karena investor lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar saham.
3. Hasil analisis pada variabel Kurs Dollar AS menunjukkan bahwa Kurs Dollar AS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2018 – 2022. Hal ini dikarenakan peningkatan Kurs Dollar AS terhadap Rupiah dapat menyebabkan investor maupun investor asing menarik dananya dari pasar saham Indonesia dan beralih berinvestasi pada pasar valuta asing sehingga mengakibatkan menurunnya IHSG. Selain itu, nilai tukar yang tinggi dapat meningkatkan biaya impor dan berdampak negatif pada perusahaan yang bergantung pada bahan baku impor dan akan mengurangi laba yang diperoleh.

B. Saran

1. Pada variabel Inflasi menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2018 – 2022. Dengan pengaruh tersebut sehingga diperlukan perencanaan yang cermat dalam mengelola inflasi agar tidak berdampak negatif terhadap biaya produksi dan daya beli masyarakat. Dengan terjaganya inflasi tetap stabil dapat membantu mempertahankan kesehatan ekonomi perusahaan dan mendorong untuk kenaikan harga saham.
2. Pada variabel Suku Bunga SBI menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2018 – 2022. Dengan pengaruh tersebut sehingga perlu dilakukan kebijakan yang mampu menstabilkan suku bunga SBI agar dapat mempertahankan serta menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar saham. Upaya untuk menurunkan suku bunga dapat menjadi stimulus bagi pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Pada variabel Kurs Dollar AS menunjukkan bahwa Kurs Dollar AS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2018 – 2022. Dengan pengaruh tersebut sehingga dibutuhkan kebijakan yang mampu mengelola fluktuasi Kurs Dollar AS agar tidak terlalu berdampak negatif terhadap pasar saham Indonesia. Menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dapat membantu menarik investor baik dari dalam negeri maupun investor asing.